Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu
Volume : 2 | Nomor 1 | Januari 2024 | E-ISSN : 2986-2701|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi

Peran Generasi Muda Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah Dari Sektor Umkm Di Era Digital Kelurahan Binasi Tapanuli Tengah

Author:
Tanjung, S.E., M.M.[1)]
Yenni Sofiana Tambunan, S.Pd., M.Si[2)]
Shinta Veronika S.E., M.M.[3)]

Afiliation:
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga [(1,2,3)]

Corresponding email
mansurtanjung14@gmail.com
yennisofiana@gmail.com
Sintaveronika77@gmail.com

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Persaingan ekonomi dunia semakin ketat. Indonesia harus mampu menggali sumber ekonomi alternatif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya solusinya adalah dengan ekonomi kreatif atau industri kreatif. Banyaknya sumber daya alam yang ada di Indonesia menjadi faktor utama untuk meningkatkan perekonomian bangsa melalui industri kreatif. Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Rejomulyo adalah salah satu Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial. Pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri mayoritas adalah pemuda yang masih produktif. Generasi muda memiliki peluang besar dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu melalui industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri yang memanfaatkan keterampilan atau skill. Tujuan sosialisasi ini yaitu untuk mengembangkan pemahaman dan pengembangan kemampuan dibidang ekonomi kreatif khususnya di tengah Masyarakat tentu akan sangat menunjang berbagai kegiatan karang taruna. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini selama 3 bulan dengan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setelah diadakan Sosialosasi "Peran Generasi Muda Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah Dari Sektor Umkm Di Era Digital di Desa Binasi Kabupaten Tapanuli Tengah mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan dibidang ekonomi kreatif khususnya UMKM di Era Digital tentu akan sangat menunjang berbagai kegiatan ditengah masyarakat dan mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan mengenai Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif di masa digitalisasi.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Karang Taruna, Sosialisasi

Pendahuluan

Menurut Hoedi dan Wahyudi (2018) berpendapat bahwa Industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industri di mana seluruh entitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain. Zhou dkk dalam Hoedi dan Wahyudi (2018) Industri 4.0 secara umum ada lima tantangan besar yang akan dihadapi yaitu aspek pengetahuan, teknologi, ekonomi, social, dan politik. Bidang ekonomi merupakan salah satu yang terpengaruh terhadap perkembangan tersebut. Persaingan ekonomi dunia semakin ketat. Indonesia harus mampu menggali sumber ekonomi alternatif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya solusinya adalah dengan ekonomi kreatif atau industri kreatif. Banyaknya sumber daya alam yang ada di Indonesia menjadi faktor utama untuk meningkatkan perekonomian bangsa melalui industri kreatif. Saat

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ini dunia telah memasuki era industri gelombang keempat yaitu industri kreatif yang menempatkan kreativitas dan inovasi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Kegiatan perekonomian di era ekonomi kreatif ini digerakkan oleh industri kreatif. Industri kreatif mampu mendongkrak perekonomian dan menciptakan lapangan kerja khususnya dibidang UMKM, selain itu juga memunculkan banyak peluang bisnis baru. Istilah "Ekonomi Kreatif" dalam Ririn (2017) mulai dikenal secara global sejak munculnya buku "The Creative Economy: How People Make Money from Ideas" (2001) oleh John How-kins. Howkins menyadari lahirnya gelombang ekonomi baru berbasis kreativitas setelah melihat pada tahun 1997 Amerika Serikat menghasilkan produk-produk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) senilai 414 miliar dollar yang menjadikan HKI ekspor nomor 1 Amerika Serikat. Howkins dengan ringkas mendefinisikan ekonomi kre-atif, yaitu "The creation of value as a result of idea". Indonesia, ada 15 subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan, dari sebelumnya 12 subsektor. Adapun subsektor ekonomi kreatif yang dimaksud yakni arsitektur, desain, film, video dan fotografi, kuliner, kerajinan, mode, musik, serta penertiban dan percetakan. Selain itu termasuk permainan interaktif, periklanan, riset dan pengembangan, seni rupa, seni pertunjukan, teknologi informasi, serta televisi dan radio. Dalam Penelitian Ririn (2017) peran ekonomi kreatif terhadap pengembangan jiwa entrepreneurship:

1). Memberikan stimulus perilaku kreatif dan inovatif atas suatu produk/jasa;
2). Mengekplorasi dan mengasah kemampuan/skill hingga mampu bersaing da-lam dunia kerja;
3). Memberikan pengetahuan dengan metode learning by doing sehingga pelaku wirausaha dapat mempraktikkan secara langsung materi dan segera mengevaluasi kekurangan dan kesalahan;
4). Memberikan pelatihan tentang analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity dan Threat). Sehingga peran pemuda dalam kemajuan perekonomian bangsa sangat dibutuhkan.

.

Studi Literatur

Peran Pemuda memegang pondasi utama sebagai motor penggerak perekonomian di masa depan. Pemuda harus disiapkan sejak dini agar dapat bersaing dengan individu-individu yang lain, khususnya yang berasal dari luar negeri. Berdasarkan Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan karang taruna adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial. Dalam hal ini Desa Binasi Kabupaten Tapanuli Tengah adalah pemuda yang masih produktif. Dengan memberdayakan UMKM diharapkan dapat memajukan generasi pemuda dibawah organisasi karang taruna yang mampu meningkatkan pemahaman peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif khususnya ditengah pandemi. Banyaknya peluang yang diberikan dengan adanya dan bertumbuhnya industri kreatif harus dimanfaatkan dengan baik. Khususnya untuk generasi muda yang menjadi penggerak perekonomian bangsa. Rikah & Damayanti (2020) dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan social seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkota, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri. UMKM sendiri merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang berada di Kelurahan Binasi Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah. UMKM merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. UMKM mengadakan kegiatan-kegiatan kemasyarakat dengan harapan dapat membantu masalah yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan pemuda yang berkarakter tangguh dan kreatif adalah solusinya, salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan dan mengembangkan industri kreatif. Hal ini dapat dimulai dari pemuda-pemuda yang ada di daerah pedesaan karena biasanya potensi sumber daya alam yang menjadi bahan industri kreatif. Berdasarkan analisis situasi di atas permasalahan yang dihadapi dalam mitra setelah dilakukan survei adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra Permasalahan Uraian Berdasarkan hasil survei dengan mitra, 80% dari jumlah pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri kurang memahami Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif. Kelompok mitra beranggotakan mayoritas pemuda produktif. Berdasarkan hasil survei dengan mitra, 80% dari jumlah pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri kurang kesadaran akan pentingnya Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif. Sebagian besar pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri kurang memahami Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif. Dalam melaksanakan kegiatan di bidang ekonomi kreatif pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri merasa bingung karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai ekonomi kreatif. Salah satunya adalah penggiat ekonomi kreatif. Maka, keterampilan beradaptasi dengan keadaan jadi kunci agar para pengusaha ekonomi kreatif bisa bertahan. Karang Taruna Pemuda Mandiri merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang salah satunya kegiatannya membantu masyarakat dalam bidang ekonomi kreatif dalam masa pandemi. Namun karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai ekonomi kreatif, sehingga pengurus karang taruna minim dalam pelaksanaannya. Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mitra dan merealisasikan solusinya, maka direncanakan untuk melakukan beberapa kegiatan yaitu: (1) Persiapan: pada tahap ini akan dilakukan ijin survei yang ditujukan kepada ketua Karang Taruna Pemuda Mandiri untuk dilakukan survei dan wawancara kepada anggota mitra. (2) Sosialisasi Program: sebelum dilaksanakannya Sosialisasi tentang "Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif di tengah pandemi Kepada Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi", terlebih dahulu dilakukan sosialisasi program kepada para anggota mitra tentang proses dan manfaat pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga akan dapat menggerakkan antusias para anggota mitra untuk mau bergabung melaksanakan program pengabdian yang telah direncanakan. (3) Sosialisasi tentang "Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif di tengah Masyarakat kepada Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi".

.

Metode Penelitian

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra maka aspek penting yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kurangnya pemahaman Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif di tengah pandemi khususnya pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri. Kegiatan awal dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah ketua pengusul bersama anggota melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan seluruh anggota mitra tentang kegiatan pengabdian mulai dari survei hingga pelaksanaan sosialisasi. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah: 1. Survei Kondisi Mitra 2. Sosialisasi "Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif di tengah pandemi Kepada Karang Taruna Kelurahan Binasi" a. Pemberian materi Sosialisasi “Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif” b. Pemberian materi Sosialisasi Pelaksanaan Ekonomi Kreatif Di Tengah Pandemi.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Hasil

Tahap Awal Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap yakni tahap awal dan tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap awal tim pengabdi melakukan sosialisai kepada pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi. Sebelum melakukan sosialiasi kepada seluruh peserta, terlebih dahulu tim pengabdi berkoordinasi dengan ketua Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi. Selanjutnya tim pengabdi melakukan koordinasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam sosialisasi. Koordinasi ini dilakukan pada 27 Januari 2023. Koordinasi ini yaitu tentang manfaat ekonomi kreatif dan rencana pelaksanaan sosialisasi.. Pada kegiatan koordinasi tim pengabdi menjelaskan program sosialisasi yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan ini ditargetkan untuk memberikan pemahaman dan keikutsertaan anggota mitra program sosialisasi tentang "Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif di tengah pandemi Kepada Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi". Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pada tahap pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi 3 bagian yaitu tahap penyampaian materi, tahap diskusi tanya jawab dan tahap dikusi rencana tindak lanjut. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023 di Kelurahan Binasi Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah. Peserta sosialisasi yang hadir merupakan perwakilan anggota dan ketua Karang Taruna Pemuda Mandiri Binasi. Anggota Karang Taruna Pemuda Mandiri mayoritas adalah pemuda yang masih produktif. Dengan memberdayakan pengurus Karang Taruna Pemuda Mandiri diharapkan dapat memajukan generasi pemuda dibawah organisasi karang taruna yang mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan dibidang ekonomi kreatif, tentu akan sangat menunjang berbagai kegiatan karang taruna ditengah masyarakat. Susunan acara kegiatan Sosialisasi "Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif di tengah pandemi Kepada Karang Taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi Kecamatan Sorkam " sebagai berikut:

a) Pembukaan,
b) Sambutan ketua tim pengabdi,
c) Sambutan perwakilan dari Karang Taruna,
d) Sambutan perwakilan dari Kelurahan Binasi,
e) Penjelasan materi sosialisasi
f) Diskusi dan tanya jawab,
g) Pembahasan rencana tindak lanjut
h) Penutup dengan foto bersama antara mitra dengan, pemateri dan tim pengabdi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga Tapanuli Tengah.



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialosasi tentang Ekonomi Kreatif Mansur Tanjung, SE,.MM sebagai ketua tim menyampaikan materi sosialisasi tentang ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang berasal dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia (2009), ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kratifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 310 Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif bertujuan untuk mengoptimalkan kreativitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi. Pengelolaan Ekonomi Kreatif dan potensinya perlu dilakukan secara secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Melalui pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif yang memberikan nilai tambah pada produk Ekonomi Kreatif yang berdaya saing tinggi, mudah diakses, dan terlindungi secara hukum. Dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif memiliki tujuan untuk:

a. Mendorong seluruh aspek Ekonomi Kreatif sesuai dengan perkembangan kebudayaan, teknologi, kreativitas, inovasi masyarakat Indonesia, dan perubahan lingkungan perekonomian global;
b. Menyejahterakan rakyat Indonesia dan meningkatkan pendapatan negara;
c. Menciptakan Ekosistem Ekonomi Kreatif yang berdaya saing global;
d. Menciptakan kesempatan kerja baru yang berpihak pada nilai seni dan budaya bangsa Indonesia serta sumber daya ekonomi lokal;
e. Mengoptimalkan potensi Pelaku Ekonomi Kreatif; f. Melindungi hasil kreativitas Pelaku Ekonomi Kreatif; dan
f. Mengarusutamakan Ekonomi Kreatif dalam Rencana Pembangunan Nasional. Seiring dengan semakin meningkatnya penetrasi smartphone, industri pengembangan aplikasi semakin meningkat dan menjadi sub sektor yang berpotensi besar ke depannya. Menurut Kemenparekraf, berikut ini adalah manfaat dari ekonomi kreatif Indonesia sejauh ini:
    1. Menciptakan lapangan kerja baru
    2. Membuat masyarakat menjadi lebih kreatif
    3. Mengurangi angka pengangguran
    4. Meningkatkan inovasi di berbagai bidang
    5. Menciptakan kompetisi bisnis yang lebih sehat







This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Gambar 2,3,4. Penyampaian Materi Sosialosasi dan foto bersama dengan peserta, Peran Generasi Muda Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah Dari Sektor UMKM Di Era Digital Kelurahan Binasi Tapanuli Tengah" Yenni Sofiana Tambunan, S.Pd,.M.Si serta Shinta Veronika Hutabarat, SE,.MM, sebagai anggota tim pengabdi menyampaikan Materi Sosialosasi "Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif di Tengah Masyarakat".

Pemuda merupakan kunci dari keberhasilan penerapan ekonomi kreatif di Indonesia. Pemuda memiliki kelebihan yaitu mampu berpikir diluar kebiasaan atau disebut juga out of the box. Dengan adanya kemampuan tersebut, pemuda dapat berpikir secara kreatif dan mampu mengembangkan sesuatu menjadi lebih bernilai. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga Tapanuli Tengah, Saat ini generasi muda banyak diperbinacangkan mulai dari aspek pendidikan, teknologi, mental, sosial, moral dan budaya. Baik perbincangan yang positif sampai perbincangan negatif. Ada yang melontarkan pernyataan bahwa generasi muda diasumsikan sebagai kaum yang malas dan narsis. Tentu menjadi persoalan jika ini terjadi pada sebagian atau hampir seluruh generasi muda, pasti akan selalu ada saja karena kita tidak dapat pungkiri semua di dunia ini pasti ada benar dan salahnya. Ketika generasi muda sudah mulai kritis, mulai peka terhadap suatu permasalahan, sudah merasakan keresahan ketika ada sesuatu yang salah. Kemudian generasi muda memilih untuk melakukan aksi nyata melawan kebatilan tersebut, maka di sanalah awal mula perubahan untuk sebuah peradaban yang gemilang. Pada umumnya seperti yang disebutkan di awal banyak yang memaparkan bagaimana ciri atau karakteristik generasi muda, ada yang memandangnya dari sisi negatif namun juga tidak sedikit yang memandangnya dari sisi positif. Produktif, aktif di media sosial, mudah berbagi, semangat yang sedang menggebu-gebu, kritis, praktis merupakan sebagian kecil ciri atau karakteristik dari generasi muda.

Generasi milenial mempunyai peran penting dalam meningkatkan ekonomi kreatif baik dengan karyanya, cara berpikir serta semangatnya, hal ini akan membuat pola pikir serta kreatifitas yang akan mendapatkan hasil pula. Kita sebagai milenial harus berperan dalam perkembangan ekonomi kreatif Indonesia sekecil apapun bentuknya. Generasi milenial memiliki peluang besar dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian Indonesia yaitu melalui industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri yang memanfaatkan keterampilan atau skill, kekreativitasan, dan bakat yang dimiliki oleh seseorang guna menciptakan kesejahteraan. Para generasi muda sebenarnya memilki kekuatan (strength) yang mumpuni untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Para pemuda Indonesia memiliki modal yang besar yaitu mempunyai ide-ide kreatif dan inovatif yang kemudian dapat direalisasikan dalam perindustrian. Para pemuda di era digital ini juga memiliki kelebihan yaitu dapat menguasai teknologi dan hal tersebut dapat dikolaborasikan dengan ide-ide kreatif yang mereka miliki. Disamping kekuatan yang dimiliki oleh para pemuda Indonesia sebagai pelaku ekonomi kreatif, disisi lain Indonesia memiliki modal yang luar biasa besar guna mengembangkan dan meningkatkan ekonomi kreatif. Modal besar Indonesia dalam hal ini adalah memiliki SDA yang berlimpah serta beragam, dari SDA yang banyak tersebut dapat menjadi pemantik sehingga tercipta keberagaman ide yang kreatif dan inovatif yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi kreatif. Adanya kekuatan (strength) yang dimiliki oleh para pemuda Indonesia menjadikan terbukanya peluang (opportunity) yang dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yaitu karena terbukanya lapangan pekerjaan baru. Terciptanya lapangan pekerjaan baru di industri kreatif dapat pada beberapa sektor, yaitu pada bidang pengembangan aplikasi atau permainan, pembuatan film atau video, desain produk atau desain interior, dalam bidang musik, fotografi dan masih banyak lagi sub sektor dari industri kreatif tersebut. Ketika sektor ekonomi kreatif ini dari waktu ke waktu bisa berkembang maka perekonomian Indonesia dapat meningkat secara signifikan. Namun dari segala kekuatan dan modal yang ada serta adanya peluang yang dapat diperoleh oleh Indonesia, disisi lain Indonesia memiliki kelemahan (weakness) yang dapat mengancam dan membahayakan kelancaran dari pengembangan dan peningkatan ekonomi kreatif. Berdasarkan Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan karang taruna adalah

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial. Dalam hal ini Karang Taruna Pemuda Mandiri mayoritas adalah pemuda yang masih produktif. Oleh karena itu, karang taruna sebagai wadah generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi kreatif. Setelah diadakan Sosialosasi "Peran Generasi Muda pada Bidang Ekonomi Kreatif di Tengah Masyarakat" mitra pemuda karang taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan dibidang ekonomi kreatif khususnya di tengah Masyarakat tentu akan sangat menunjang berbagai kegiatan karang taruna dan mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan mengenai Peran generasi muda Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga, pada bidang Ekonomi Kreatif di Tengah Masyarakat. Dari Hasil kegiatan yang mengikuti sosialisasi semua dapat memahami peran generasi muda pada bidang ekonomi kreatif di tengah Masyarakat .

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Sosialosasi " Peran Generasi Muda Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah Dari Sektor UMKM Di Era Digital Kelurahan Binasi Tapanuli Tengah" dapat disimpulkan bahwa mitra pemuda karang taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan dibidang ekonomi kreatif khususnya di tengah Masyarakat tentu akan sangat menunjang berbagai kegiatan karang taruna dan mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan mengenai Peran generasi muda pada bidang Ekonomi Kreatif. Dari Kegiatan yang mengikuti sosialisasi semua dapat memahami peran generasi muda pada bidang ekonomi kreatif di tengah Masyarakat .

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdi Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinngi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga Tapanuli Tengah, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu, pengabdi juga mengucapkan terima kasih kepada mitra karang taruna Pemuda Mandiri Kelurahan Binasi Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hoedi, Wahudi. 2018. Industri 4.0: *Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*.

_____2007. *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1. *Republik Indonesia.*

_____2007. *Peraturan Menteri Dalam Negeri* Nomor 5.

_____2019.*Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan Karang Taruna*. *Republik Indonesia*.

_____ 2019 *Undang-Undang Nomor 24 tentang Ekonomi Kreatif* . *Republik Indonesia.*

Rikah, Damayanti. 2020. *Kementerian Perdagangan Indonesia*.

Noviyanti, Ririn. 2017.*Pelatihan Kewirausahaan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Limbah Kayu untuk Karang Taruna Gama Bina Karya Desa Tuyuhan. Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung.*

_____2020.*Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren:Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. Jurnal Penelitian Ilmiah* .

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License